

Volume 8 No. 2, Juli-Desember 2021

P-ISSN: 2406-808X // E-ISSN: 2550-0686

<https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/ikhtibar>

<https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v8i2.628>

Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Guru

Dori Rafli¹, Adripen², Abhanda Amra³, Marjoni Imamora⁴, Muhammad Fazis⁵, dan Jamilus⁶

IAIN Batu Sangkar

¹dorirafli1oktober1978@gmail.com

²adripen@iainbatusangkar.ac.id (coresponding author)

³abhandaamra@iainbatusangkar.ac.id

⁴marjoniimamora@iainbatusangkar.ac.id

⁵fazismuhammad@yahoo.co.id

Abstract

The implementation of the principal's academic supervision and the application of the principal's style at SMA Negeri Solok Regency has not been ideally a fundamental problem for teacher performance. This study aims to examine the effect of academic supervision, principal's leadership style on teacher performance. This type of research is a field research (Field Research) with a correlation approach. The study population was all civil servant teachers at SMA Negeri Solok Regency. Data collection is done through a questionnaire. The data is processed quantitatively, described and grouped based on the problems studied. The results showed (1) there was a positive and significant effect of academic supervision on teacher performance of 25.8% with a t value of 8.118 > t table 1.97253 with a significance < of 0.005. (2) there is a positive and significant effect of the principal's leadership style on teacher performance by 35.1% with a t-value of 10.139 > t-table value of 1.97253 with a significance of <0.005, (3) there is a positive and significant influence on academic supervision and leadership style the principal simultaneously on teacher performance is 40.8% with a constant value of 58.396, with a coefficient of X1 of 0.391 and a coefficient of X2 of 0.485 with a linear regression equation $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$ where $Y = 58.396 + 0.485X_1 + 0.329X_2$. with a significance of F 0, 000. <i alpha (α) 0.05 with a value of $F_{hitung} 65,046 > F_{table} > 3.04$

Keywords: *Teacher Performance, Leadership Style*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh supervisi akademik, gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru secara parsial maupun simultan. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan korelasi. Peneliti menggunakan angket dalam pengumpulan data. Data diolah secara

analisis kuantitatif, dikelompokkan dan dideskripsikan. Hasil penelitian menunjukkan (1) terdapat pengaruh signifikan supervisi akademik terhadap kinerja guru sebesar 35,1% dengan nilai $t_{hitung} 8.118 > t_{tabel} 1.97253$ dengan nilai signifikansi $<$ dari 0,005. (2) terdapat pengaruh signifikan gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 25,8% dengan nilai $t_{hitung} 10.139 >$ nilai $t_{tabel} 1.97253$ dengan nilai signifikansi $<$ dari 0,005, (3) terdapat pengaruh signifikan supervisi akademik dan gaya kepemimpinan kepala sekolah secara simultan terhadap kinerja guru sebesar 40,8% dengan nilai konstanta sebesar 58,396, dengan harga koefisien X_1 sebesar 0,485 dan harga koefisien X_2 sebesar 0,391 dengan persamaan regresi linear $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ dimana $Y = 58,396 + 0,485X_1 + 0,329X_2$. Uji F simultan menunjukkan nilai signifikansi F 0,000. $<$ α (α) 0,05 dengan $F_{hitung} 65.046 > F_{tabel} > 3,04$. Berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa supervisi akademik serta gaya kepemimpinan kepala sekolah dapat dijadikan variabel prediktor dan dapat mempengaruhi kinerja guru SMA Negeri di Kabupaten Solok

Keywords: *Kinerja Guru, Gaya Kepemimpinan*

Pendahuluan

Kinerja guru seringkali dihubungkan pada keadaan merosotnya kualitas pendidikan. Seperti halnya makhluk sosial lainnya, berbagai aspek dapat saja berdampak terhadap kinerja guru. Kinerja guru pada dasarnya dapat dipengaruhi faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor dari dalam diri guru yang meliputi motivasi kerja kompetensi, keahlian, komitmen, integritas kompetensi guru dan lain-lain (Siahaan 2017). Faktor eksternal mencakup aspek-aspek dari lingkungan, kepemimpinan (gaya kepemimpinan), Interaksi antar guru dengan kepala sekolah, hubungan warga sekolah dengan komite sekolah serta pihak terkait lainnya, Supervisi akademik kepala sekolah (Rahadi 2010), (lihat juga Rodliyah 2016). Kinerja Guru pada dasarnya mencakup aspek 1) merencanakan pembelajaran, 2) melaksanakan pembelajaran, 3) menilai pembelajaran, serta 4) tindak lanjut pembelajaran.

Pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah sebagai faktor yang secara teoritis dapat mempengaruhi kinerja guru juga memiliki catatan-catatan tersendiri dilapangan. Bahwa kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik adalah hal yang benar terjadi namun yang menjadi persoalan apakah keterlaksanaannya sudah sesuai seharusnya atau belum. Persoalan ini menjadi hal yang melatarbelakangi penelitian ini

Didasari atas berbagai aspek yang berdampak kepada optimalisasi kinerja guru, maka perlu dilakukan terobosan-terobosan terkait masalah tersebut. Penguatan instrumen menjadi aspek paling mendasar yang harus dilakukan agar pelaksanaannya tepat sasaran dan memberikan kontribusi positif dalam rangka peningkatan kinerja guru. Optimalisasi pelaksanaan kegiatan supervisi akademik sebagai bentuk nyata tugas utama kepala sekolah mutlak direalisasikan sebagai usaha pembinaan dan bantuan kepada guru. Melalui hal ini diharapkan akan terwujud peningkatan pengelolaan pembelajaran oleh guru yang diawali dengan menyusun program, melaksanakan proses belajar mengajar, menilai dan menindak lanjuti hasil penilaian.

Kepala sekolah memainkan peran sentral dan untuk peningkatan kinerja guru. Salah satu usaha tersebut adalah merealisasikan satu dari tiga tugas utama kepala sekolah yang langsung bersentuhan dengan guru yaitu melaksanakan supervisi

akademik. Tumpuan utama pelaksanaan supervisi ini tertumpu pada kepala sekolah. Namun harapan tidaklah selalu sejalan dengan kenyataan. Pelaksanaan supervisi akademik yang ideal merupakan pekerjaan yang esensial yang harus dikerjakan oleh kepala sekolah belumlah sesuai dengan idealnya. Tidak jarang terjadi bahwa pelaksanaan supervisi belum menyentuh aspek-aspek esensial yang terkait dengan maksimalnya pembelajaran. Pengawasan sarana prasarana seperti bangunan serta usaha penambahan fasilitas fisik lainnya juga menjadi daya tarik bagi kepala sekolah.

Gaya kepemimpinan kepala sekolah menjadi salah satu faktor yang diasumsikan berdampak terhadap kinerja guru. Ini senada seperti pendapat Schermerhorn, (et. al dalam Rahadi, 2010). Kondisi lingkungan pendidikan yang kondusif mendorong tumbuhnya interaksi guru dan siswa yang efektif dalam proses pembelajaran. Di lain pihak (Armstrong, Michael, and Barons, 1998) menjelaskan bahwa kinerja dipengaruhi oleh beberapa faktor yang terkait dengan kepemimpinan. Hal-hal yang termasuk dalam faktor kepemimpinan antara lain berupa asistensi yang diberikan oleh atasan, pola pembinaan oleh atasan, dan kualitas dukungan dari atasan. Gaya kepemimpinan yang diimplementasikan kepala sekolah diasumsikan akan memberikan pengaruh pada sikap serta kinerja guru. Guru sebagai makhluk sosial sudah barang tentu membutuhkan iklim dan suasana kerja yang kondusif dalam upaya peningkatan kualitas hasil kerjanya. Terwujudnya suatu prestasi pendidikan didukung oleh harmonis dan kondusifnya suasana pendidikan.

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah 1) Pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru, 2) Pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru, 3) Pengaruh supervisi akademik dan gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Adapun tujuan penelitian ini adalah 1) Menjelaskan pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru SMA Negeri Kabupaten Solok, 2) Menjelaskan pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja SMA Negeri Kabupaten Solok. 3) Menjelaskan pengaruh secara simultan supervisi akademik dan gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMA Negeri Kabupaten Solok

Kinerja guru diartikan hasil kerja yang diraih seorang pendidik ketika melakukan pekerjaan yang diamanahkan dan dapat diukur dengan indikator-indikator yang sesuai dengan tupoksi seorang pendidik. Kinerja guru ini selanjutnya diukur dalam suatu proses penilaian yang lazim dikenal dengan penilaian kinerja guru. Proses penilaian kinerja guru terfokus terhadap aspek-aspek pekerjaan guru. ini (Suriansyah, 2015) menyatakan bahwa indikator kinerja guru disusun atas dasar tugas-tugas yang dijalankan guru seperti (1) Merencanakan program pembelajaran, (2) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar, dan (3) Menilai hasil belajar serta tindak lanjutnya

Beragam faktor bisa berdampak kepada kualitas kinerja guru. Menurut Arikunto (Arikunto, 1990) pada umumnya terdapat dua faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Faktor-faktor tersebut berupa faktor internal yang berasal dari dalam diri guru itu sendiri dan faktor eksternal yang berasal dari luar guru. Di sisi lain, (Armstrong, 1998) menjelaskan terdapat banyak faktor yang mempengaruhi kinerja, diantaranya faktor kepemimpinan. Yang dimaksud dengan faktor kepemimpinan disini adalah faktor eksternal yang berasal dari atasan tempat bekerja. Dalam dunia pendidikan pemimpin

adalah seorang kepala sekolah. Faktor-faktor pendukung yang berasal dari kepala sekolah meliputi gaya kepemimpinan yang ditampilkan oleh kepala sekolah dalam keseharian memimpin sekolah dan pembelajaran. Disamping itu penghargaan yang diberikan oleh pimpinan terhadap setiap keberhasilan juga menjadi faktor yang dapat mempengaruhi kinerja (Rodliyah, 2014) menyatakan bahwa salah faktor pendukung atau faktor yang mempengaruhi meningkatnya kinerja guru adalah pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah. Secara konseptual, supervisi akademik merupakan rangkaian aktivitas yang membimbing guru untuk mengoptimalkan kompetensi.

Supervisi pada hakikatnya merupakan semua upaya berupa asistensi pimpinan sekolah yang ditujukan untuk pengembangan dan peningkatan kompetensi guru serta tenaga kependidikan lainnya untuk pencapaian tujuan pendidikan. Pelaksanaan supervisi bisa berupa dukungan, arahan, serta peluang untuk perbaikan kompetensi guru, asistensi berupa inovasi proses pembelajaran, metode, media pembelajaran, penggunaan peralatan dan teknik penilaian serta evaluasi keseluruhan proses pembelajaran. Dalam bukunya Fathurrahman (Fathurrahman, Pupuh dan AA. Suryana 2005) mengartikan supervisi sebagai rangkaian bimbingan kepala sekolah kepada guru untuk melaksanakan pembelajaran. Bentuk bantuan lain pada supervisi terlihat dari segi teknis pendidikan dan administrasi seperti memberikan arahan, bimbingan, serta teladan tentang pelaksanaan tugas mengajar guru

Faktor berikutnya yang berdampak terhadap kinerja guru adalah gaya kepemimpinan kepala sekolah (Wijaya dan candra, 2017) istilah gaya kepemimpinan dalam konsep yang sederhananya merupakan cara atau pola yang diterapkan pemimpin untuk mempengaruhi bawahannya. Gaya kepemimpinan adalah pola perilaku yang diterapkan oleh seseorang pemimpin untuk mempengaruhi perilaku orang lain. Ada tiga gaya kepemimpinan yang dikaji dalam penelitian ini diantaranya 1) gaya kepemimpinan otoriter, 2) gaya kepemimpinan Laizes-faire, dan 3) gaya kepemimpinan Demokratis.

Gaya kepemimpinan otokratis atau lazim juga dikenal dengan otoriter ini meletakkan seorang pemimpin sebagai sumber kebijakan. Pada gaya kepemimpinan otokratis atau otoriter ini, pemimpin adalah segala-galanya. Anggota atau bawahan dipandang hanya sebagai perintah (Adriansyah, 2015). Berbeda dengan pemimpin otoriter gaya kepemimpinan demokratis berbagi kewenangan dan tanggung jawab ke semua pihak yang terlibat. Dengan pola seperti ini dapat dipastikan semua pihak terlibat dalam organisasi atau lembaga. Pemimpin memberi ruang kepada bawahan untuk memunculkan gagasan, usulan bahkan kritikan untuk perkembangan lembaga atau organisasi (Rahmat, 2017). Gaya kepemimpinan yang ketiga adalah Laisses – faire. Gaya kepemimpinan Laizzes-faire ini menyerahkan wewenang penuh anngotanya untuk bertindak. Anggota diberi mandat untuk menentukan segala keputusan yang berhubungan dengan pelaksanaan pekerjaan dan tanggung jawab. Dengan kondisi seperti ini contoh dan keteladanan dari seorang pemimpin sama sekali tidak nampak dalam kehidupan berorganisasi

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi yang bertujuan untuk mencari hubungan atau pengaruh satu variabel terhadap

variabel lain. Data penelitian dikumpulkan melalui angket dan dianalisis secara statistik deskriptif dan korelasi untuk mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel independen

Pembahasan

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan setelah data dinyatakan dalam bentuk deskripsi dan telah dilaksanakan uji prasyarat. Uji prasyarat yang dilaksanakan adalah 1) Uji normalitas data, 2) Uji linearitas data, dan 3) Uji multikolinieritas data. Teknik uji hipotesis yang digunakan adalah teknik analisis jalur dengan analisis regresi parsial dan regresi berganda Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen supervisi akademik kepala sekolah (X1), variabel independen gaya kepemimpinan kepala sekolah (X2) terhadap variabel dependen kinerja guru (Y). Pengaruh yang akan diuji dalam penelitian ini mencakup pengaruh secara parsial maupun secara simultan. Secara parsial maksudnya adalah menguji pengaruh satu persatu variabel x terhadap variabel y sementara secara simultan maksudnya adalah menguji sekaligus variabel X1 dan X2 secara bersamaan terhadap variabel Y.

Untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMA Kabupaten solok peneliti melakukan uji *t* analisis. Pada tahap awal dilakukan uji *t* parsial berganda yang bermaksud untuk mengetahui apakah variabel bebas (X1) secara parsial (sendiri) berpengaruh terhadap variabel Y. Dari hasil uji *t* variabel X1 (supervisi akademik) diperoleh nilai $t_{hitung} 10.139 > t_{tabel} 1.97253$ dengan nilai signifikansi $< 0,005$ maka dapat dikatakan bahwa H_0 di tolak dan H_1 di terima. Berdasarkan keterangan tersebut dapatlah disimpulkan bahwa supervisi akademik kepala sekolah (X2) berpengaruh terhadap kinerja guru (Y) di SMA Negeri Kabupaten Solok begitu juga halnya dengan uji *F* X1 diperoleh nilai F_{hitung} adalah $102,796 > F_{tabel}(3,04)$. dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, Besarnya pengaruh supervisi terlihat dari nilai R square 0,351 dari nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,593. Hal ini berarti bahwa 35,1 persen kinerja guru SMA Kabupaten Solok dipengaruhi oleh supervisi akademik kepala sekolah. Sementara sisanya 64,9 % dipengaruhi oleh faktor faktor lain.

Hasil penelitian sejalan dengan teori-teori yang dikemukakan oleh para ahli begitu juga dengan beberapa penelitian relevan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru yang salah satunya adalah supervisi akademik. Dengan arti kata jika pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah baik maka kinerja guru juga akan membaik. Data awal yang dikumpulkan sebelum penelitian yang terurai pada latar belakang digambarkan bahwa kinerja guru secara umum kategori baik dan amat baik. Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian menggambarkan dominan kinerja guru baik. Sedikit ketimpangan yang terjadi adalah jika pada data awal penelitian tidak terdapat guru yang berkinerja kurang namun dari jawaban responden yang menilai dirinya terdapat 1 orang guru yang menilai kinerjanya kurang. Begitu juga halnya dengan supervisi akademik oleh kepala sekolah juga dinilai baik pelaksanaannya berdasarkan data yang diisi oleh responden. Disamping itu dari hasil penilaian kinerja kepala

sekolah yang dilaksanakan setiap tahun oleh dinas pendidikan juga menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah dinilai baik.

Dari hasil hitung koefisien determinasi hasil penelitian ini semakin meyakinkan bahwa 35,1 persen kinerja guru dipengaruhi oleh supervisi akademik yang dilaksanakan secara sistematis oleh kepala sekolah. Supervisi sebagaimana yang dipaparkan oleh para ahli merupakan asistensi yang diberikan oleh kepala sekolah dalam rangka peningkatan kompetensi guru yang ujungnya akan bermuara pada peningkatan kinerja guru. Aspek-aspek pembinaan yang dilaksanakan pada kegiatan supervisi akademik oleh kepala sekolah sebagian besar merupakan aspek-aspek yang akan dinilai pada saat penilaian kinerja guru

Melihat angka koefisien determinasi yang cukup besar diatas menunjukkan betapa besarnya pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru. Supervisi akademik yang dilaksanakan oleh kepala sekolah memiliki fungsi yang sangat penting bagi guru dalam meningkatkan kinerjanya sehubungan dengan tugas pokok dan fungsinya. Bagi kepala sekolah supervisi adalah salah satu dari tiga tugas pokoknya sebagai pemimpin sekolah (manajerial, supervisi dan kewirausahaan). Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah haruslah lebih dari sekedar tugas pokok. Hendaknya kepala sekolah menjadikan supervisi sebagai momen untuk melakukan pembinaan, pembimbingan dan membantu guru dalam melaksanakan tugas pokok secara profesional

Kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran disatuan pendidikan harus melaksanakan supervisi secara terencana, sistematis dan prosedural dan berkelanjutan. Terencana bermakna bahwa supervisi tidak boleh dilaksanakan secara mendadak dan tanpa program. Supervisi sebaiknya diawali dengan merancang program, membuat jadwal dan mensosialisaikan kepada seluruh guru, sistematis bermakna bahwa supervisi akademik kegiatan supervisi dilakukan secara teratur logis, utuh, meyeluruh dan mampu memberikan solusi terbaik untuk kemajuan proses pembelajaran. Prosedural bermakna bahwa kegiatan supervisi harus dilaksanakan sesuai prosedur seperti melaksanakan temu awal sebelum melaksanakan supervisi kedalam kelas, menganalisis fakta-fakta supervisi dan memberikan umpan balik serta tindak lanjut. Berkelanjutan bermakna bahwa supervisi bukanlah sebuah kegiatan yang terhenti pada suatu titik namun ini adalah proses pembinaan guru secara berkelanjutan yang mencakup aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan tindak lanjut. Supervisi seperti inilah yang memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru.

Sehubungan dengan pelaksanaan supervisi akademik sebagai tugas pokok kepala sekolah secara terperinci tertuang dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 15 tahun 2018 tentang pemenuhan beban kerja kepala sekolah yaitu tugas pokok kepala sekolah dalam aspek manajerial, supervisi, dan kewirausahaan. Kepala sekolah tidak lagi dituntut untuk melaksanakan pembelajaran didalam kelas agar lebih fokus dan intens dengan tugas pokok tersebut. Rincian tugas pokok kepala sekolah terkait dengan supervisi adalah 1) merencanakan program supervisi, 2) Melaksanakan supervisi, 3) Menindaklanjuti hasil supervisi dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru. Gaya kepemimpinan kepala sekolah yang tepat

dan pelaksanaan supervisi yang baik akan bermuara pada peningkatan kinerja guru. Begitu juga halnya guru sebagai pendidiknya hendaknya juga memahami bahwa pekerjaan sebagai seorang pendidik bukanlah sekedar pelaksanaan tugas semata tapi dimaknai sebagai tugas mulia untuk membentuk generasi masa depan penerus bangsa.

Selanjutnya variabel bebas kedua yang diteliti adalah gaya kepemimpinan kepala sekolah. Hasil penelitian ini telah membuktikan teori-teori para ahli tentang pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru. Dari hasil uji hipotesis terdapat pengaruh positif dan signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru berdasarkan T_{hitung} sebesar 8.118. Jika dibandingkan nilai t_{hitung} 8.118 dengan nilai t_{tabel} 1.97253 dengan nilai signifikansi $<$ dari 0,005 maka dapat dikatakan bahwa H_0 di tolak dan H_1 diterima. Berdasarkan keterangan tersebut dapatlah disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah (X_2) berpengaruh terhadap kinerja guru (Y) di SMA Kabupaten Solok. Besarnya kontribusi gaya kepemimpinan (X_1) terhadap kinerja guru adalah 25,8%. Hal ini disimpulkan dari nilai R^2 sebesar 0,258 Sementara sisanya 74,2 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain

Diperkuatnya teori ahli dengan fakta dilapangan ini hendaknya menjadi perhatian serius bagi kepala sekolah dalam mengelola sekolah. Kepala sekolah benar benar diharapkan mampu menempatkan diri sebagai manager, leader dan sebagai mitra kerja bagi guru agar tercapai optimalisasi program-program sekolah. Jika dimaknai dari hakikat gaya kepemimpinan yang merupakan cara atau kiat atau tingkah laku pimpinan atau pola kerja pemimpin dalam mempengaruhi anggotanya untuk berbuat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Wijaya, 2017) maka semakin jelaslah pentingnya peran gaya kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja guru.

Hal ini juga sejalan dengan paparan data awal pada latar belakang penelitian bahwa kinerja guru SMA kabupaten solok dari hasil penilaian kinerja guru yang dilaksanakan setiap tahun secara umum dikategorikan baik dan amat baik. Baiknya kinerja guru-guru ini sudah barang tentu dipengaruhi oleh berbagai faktor yang salah satunya adalah gaya kepemimpinan kepala sekolah. Beberapa penelitian tentang pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian ini. Hal yang lebih menguatkan lagi dalam penelitian ini adalah bahwa jumlah sampel dalam penelitian lebih besar dibanding beberapa penelitian yang dijadikan rujukan penelitian ini.

Kepala sekolah sebagai pemimpin di level satuan pendidikan haruslah mampu mempengaruhi guru dan tenaga kependidikan untuk bertindak, berbuat, dan beraktivitas sejalan dengan visi, misi dan tujuan satuan pendidikan. Semakin efektif gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala semakin baik pulalah kinerja guru. Cara paling efektif untuk mempengaruhi seseorang adalah dengan memberikan contoh teladan yang baik. Disamping itu seorang kepala sekolah juga harus mampu menempatkan dirinya sesuai dengan berbagai situasi, tuntutan, dan berbagai faktor lain yang berkembang sesuai kondisi. Seorang kepala sekolah tidak harus kaku untuk menerapkan satu gaya kepemimpinan saja.

Kesuksesan tugas kepala sekolah terutama dalam bidang manajerial tidak terlepas dari kerja sama seluruh guru, tenaga kependidikan dan seluruh pemangku kepentingan. Bekerjanya seluruh unsur-unsur disatuan pendidikan sesuai dengan visi, misi dan

tujuan tentu tidak terlepas dari unsur pemimpin atau kepala sekolah itu sendiri. Kemampuan kepala sekolah untuk mempengaruhi seluruh unsur ini menjadi faktor yang berpengaruh. Kemampuan mempengaruhi inilah yang lazim juga dikenal dengan gaya kepemimpinan. Dari koefisien determinasi hasil penelitian menunjukkan 25,8 % kinerja guru dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan kepala sekolah. Hal yang tak dapat dipungkiri adalah guru adalah ujung tombak keberhasilan pembelajaran di sekolah. Berdasarkan paparan diatas dapatlah disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan yang diterapkan kepala sekolah dalam mengelola sekolah merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru SMA di kabupaten Solok disamping faktor faktor lainnya seperti yang dikemukakan oleh para ahli dan beberapa penelitian yang relevan.

Dua variabel bebas X_1 dan X_2 (Gaya kepemimpinan kepala sekolah dan supervisi akademik) baik secara teori dan data dilapangan telah terbukti pengaruhnya terhadap kinerja guru. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan supervisi akademik kepala sekolah dan gaya kepemimpinan kepala sekolah secara simultan atau secara bersama terhadap kinerja guru SMA Negeri Kabupaten Solok yang disimpulkan atas dasar nilai konstanta sebesar 58,396, dengan harga koefisien X_1 sebesar 0,485 dan harga koefisien X_2 sebesar 0,391 dengan persamaan regresi linear $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ dimana $Y = 58,396 + 0,485X_2 + 0,329X_1$ Selanjutnya dilihat dari uji F secara simultan terlihat bahwa nilai perolehan signifikansi F adalah 0,000. α (0,05 dengan nilai $F_{hitung} 65,046 > F_{hitung} 3,04$. Besarnya kontribusi atau pengaruh secara simultan gaya kepemimpinan kepala sekolah dan supervisi akademik terhadap kinerja guru di SMA Kabupaten Solok sebesar 40,8 %

Supervisi akademik yang merupakan wujud tugas pokok utama kepala sekolah seperti yang diatur dalam permendikbud N0 6 Tahun 2018 tentang penugasan guru sebagai kepala sekolah dan Permendikbud 15 tahun 2018 tentang pemenuhan beban kerja kepala sekolah merupakan wujud usaha kepala sekola dalam melakukan pembimbingan dan pembinaan kepada guru. Begitu juga halnya dengan gaya kepemimpinan kepala sekolah yang mampu mempengaruhi kinerja guru.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang disampaikan oleh siahaan (2017) yang menjelaskan bahwa faktor kepemimpinan adalah salah satu faktor yang yang mempengaruhi kinerja seseorang begitu juga halnya dengan guru. Sebagai makhluk individu dan sosial guru juga butuh kenyamanan dalam bekerja. Salah faktor penyebab kenyamanan atau ketidaknyaman tersebut adalah kinerja kepala sekolah. Gaya kepemimpinan yang baik akan terlihat dari pelaksanaan sekolah yang tertib, nyaman kondusi dan sesuai dengan visi misi dan tujuan yang ingin di capai.

Dalam rangka mewujudkan salah satu dari 3 tugas pokok kepala sekolah sebagai pemimpin di satuan pendidikan adalah bidang manajerial. Kesuksesan tugas kepa sekolah terutama dalam bidang manajerial tidak terlepas dari kerja sama seluruh guru, tenaga kependidikan dan seluruh pemangku kepentingan. Bekerjanya seluruh unsur unsur disatuan pendidikan sesuai dengan visi, misi dan tujuan tentu tidak terlepas dari unsur pemimpin atau kepala sekolah itu sendiri. Kemampuan kepala sekolah untuk mempengaruhi seluruh unsur ini menjadi faktor yang berpengaruh. Kemampuan

mempengaruhi inilah yang lazim juga dikenal dengan gaya kepemimpinan. Dari koefisien determinasi hasil penelitian menunjukkan 25,8 % kinerja guru dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan kepala sekolah. Hal yang tak dapat dipungkiri adalah guru adalah ujung tombak keberhasilan pembelajaran di sekolah

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan 1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara supervisi akademik terhadap kinerja guru 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru yang, 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan supervisi akademik dan gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMA Negeri kabupaten Solok. Berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dalam penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap pengembangan pengelolaan pendidikan baik oleh kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran dan pemimpin satuan pendidikan begitu juga bagi guru sebagai ujung tombak kualitas pembelajaran dan pendidikan disatuan pendidikan. Hasil penelitian ini telah membuktikan asumsi-asumsi yang telah dipaparkan pada latar belakang penelitian ini bahwa kinerja guru SMA Kabupaten Solok yang secara umum berkategori baik dipengaruhi berbagai faktor termasuk faktor-faktor yang diteliti pada penelitian ini. Bagi peneliti berikutnya diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat sebagai dasar untuk mengembangkan penelitian dengan variabel variabel lain yang diduga juga dapat berpengaruh terhadap kinerja guru

Daftar Pustaka

- Adriansyah. *Kepemimpinan Kepala Daerah Visioner*. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, 2015
- Armstrong, M. and Baron, A. *Performance Management-The New Realities*, London: Institute of Personnel and Development, 1998
- Arikunto, Suharsini. 2004. *Dasar – Dasar Supervisi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011
- Fachrudin. *Supervisi Pendidikan*. Medan. IAIN Press Medan, 2012
- Farikhah, Siti. *Manajaemen Lembaga Pendidikan*. Yogyakarta : Aswaja Persindo, 2015
- Fathurrahman, Pupuh dan AA. Suryana. *Supervisi Pendidikan dalam Pengembangan Proses Pengajaran*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2005
- Fathurrohman, Muhammad, dan Sulistyorini. *Meretas Pendidikan Berkualitas dalam Pendidikan Islam: Menggagas Pendidik atau Guru yang Ideal dan Berkualitas dalam Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Teras.
- Handono, dkk., *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Supervisi Akademik, dan Motivasi Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. *Jurnal Education Management Vol 6 NO 1 Juni 2017* 26 – 33
- Jafri, Novianti. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah: Pengetahuan Manajemen, Efektivitas, kemandirian Keunggulan Bersaing dan Kecerdasan Emosi* Yogyakarta: Deepublish, 2017

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Supervisi Manajerial dan Supervisi Akademik*. Jakarta: Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan- BPSDMPMP, 2015
- Kementerian Pendidikan Nasional. *Supervisi Akademik, Modul Pelatihan Kepala Sekolah*. Jakarta: Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan- BPSDMPMP, 2011
- Kemendrian Pendidikan Nasional. *Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru Jakarta: Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan*. Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan BPSDMPMP, 2011
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Bahan Ajar Pembekalan Keterampilan Su[ervisi Akademik Dalam Perencanaan Pembelajaran..* Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, 2019
- Madjid, Abdul. *Pengembangan Kinerja Guru Melalui kompetensi, Komitmen dan Motivasi Kerja*. Yogyakarta: Samudra biru, 2016
- Masram dan Muah. *Manajemen Sumber Daya Manusia Profesional*. Jakarta: Zifatama, 2017
- Purwanto, M. Ngalim. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014
- Purwanto, Nurtanio Agus. *Kepemimpinan Pendidikan* Yogyakarta: Interlude, 2019
- Risnawati. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta:Aswaja Pressindo, 2014
- Rodliyah, St. *Supervisi Pendidikan dan Pembelajaran*. Jember: STAIN Jember, 2014
- Safaruddin dan Asrul. *Manajemen Kepengawasan Pendidikan*. Bandung. Cipta Pustaka Media, 2014
- Siahaan, Amirudin, dan Rahmad Hidayat. *Konsep-Konsep Keguruan dalam Pendidikan Islam* Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2017
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010
- Sukana, W dkk., Kontribusi Kepemimpinan Transformasional,Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Kompetensi Pedagogik,Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di SMK Kerthawisata. Denpasar : *Jurnal Administrasi Pendidikan. Vol. 10 No. 2, Bulan Agustus Tahun 2019 157 – 162*
- Sulhan, Muwahid. *Supervisi Pendidikan, Teori dan Terapan Dalam Mengembangkan sumber Daya Guru*. Surabaya: Acima Publishing, 2013
- Supardi. *Kinerja Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014
- Tifyani. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Kemampuan Supervisi Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru Pada MI Swasta Se Kecamatan Sumberlawang Kabupaten Sragen Tahun 2015/2016. *Tesis Pasca Sarjana Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Surakarta*.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen,
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Uno, Hamzah B dan Lamatenggo, Nina. *Teori Kinerja Dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Akasara, 2014

Uno, Hamzah B. *Teori Kinerja Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Akasara, 2013

Wahyudi, Imam. *Mengejar Profesionalisme Guru*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012

Wahyudi. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajar (Learning Organizaion)*. Jakarta: Alfabeta, 2009